

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah yakni hasil dari tindakan masyarakat. Semua aktivitas manusia pasti menghasilkan sampah atau limbah. Seiring pertumbuhan kota, begitu pula beban yang harus ditanggungnya. Pembangunan yang terus menerus secara berkala disertai dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satunya adalah perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat yang pada gilirannya menimbulkan masalah baru, seperti munculnya masalah sampah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sampah akan selalu ada selama kehidupan masih berlangsung. Setiap tahunnya, dapat dipastikan jumlah sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumsi masyarakat yang semakin meningkat. Sampah merupakan masalah yang dialami oleh hampir seluruh kota besar di Indonesia sehingga tak heran jika dikatakan bahwa sampah merupakan masalah nasional.¹ Dalam situasi ini peran lembaga pemerintah sangat diperlukan untuk melakukan pengelolaan secara komprehensif dan terpadu guna memberi manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan.

¹ Rosmita, skripsi: *Implementasi program bank sampah pusat di kelurahan paroro kecamatan panakukang kota Makassar*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hal.85

Pemahaman masyarakat Indonesia akan pentingnya pemanfaatan sampah masih perlu diperhatikan serta perlu ditingkatkan. Semua barang rusak, tidak terpakai, kemasan produk, sisa makanan, dan lain-lain akan dibuang. Sebagian menumpuk di TPA (tempat pembuangan akhir) dan sisanya tersebar di sepanjang jalan dan berakhir di sungai. Pentingnya meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, karena kesadaran kolektif masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih adalah sebuah hal yang relevan dan jangka panjang. Kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan di seluruh masyarakat, maka tidak mengherankan jika masalah sampah menjadi masalah global yang tidak dapat diselesaikan di hampir semua kota di Indonesia. Adapun pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah di desa Tanjung Baru Selama ini sudah diberikan oleh pihak pemerintah melalui dinas lingkungan hidup, baik itu pemahaman tentang jenis-jenis kotak sampah dan bahannya nya sampah apabila di campur dengan sampah B3 pada tahun 2018, akan tetapi pada kenyataannya proses pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah hasil rumah tangga masyarakat tidak berjalan maksimal dan berjalan hanya selama satu tahun.

Pemasukan sampah yang ada di Kabupaten Ogan Komering ulu (OKU) ini sendiri untuk skala satu tahun nya terdapat sebesar 42.000 ton timbunan sampah ditinjau dari jumlah penduduk yang ada di Baturaja Timur sebanyak 105.512 jumlah penduduk. Kemudian sampah-sampah tersebut diangkut melalui mobil-mobil sampah milik dinas lingkungan hidup dan akan melalui tahap selanjutnya yaitu sampah yang telah dikumpulkan akan dipilah lalu dipilih untuk sampah yang akan di daur ulang lalu sampai ke tahap akhir yaitu ke TPA. Untuk TPS yang

tersedia di Kabupaten Ogan Komering Ulu ini sendiri tersedia 128 lokasi TPS, namun jumlah TPS yang ada di kecamatan baturaja timur ini ada 125 TPS lalu sisanya terdapat di Baturaja Barat.²

Pelaksanaan pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu ini bermaksud guna melaksanakan peraturan yang ada di peraturan daerah kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 3 Tahun 2015 tentang pengelolaan sampah agar terciptanya sebuah lingkungan yang bersih, sehat, serta bebas dari masalah sampah yang berserakan dan dampak menimbulkan bencana alam akibat sampah. Untuk di kabupaten ogan komering ulu ini dari 100% yang baru dikelola oleh pemerintah hanya sebanyak 36,95% tumpukan sampah. Sisanya 63% lagi belum dikelola baik oleh pemerintah, serta yang dilayani hanya 4 kecamatan dari 13 kecamatan yang ada di oku. Adapun 4 kecamatan yang dilayani antara lain, Baturaja barat, baturaja timur, lubuk batang, dan sebagian lagi dari sosoh buay rayap. Pada 2021 dengan hasil yang menunjukkan bahwa penanganan tumpukan sampah hanya sebanyak 20rb ton.³

Selain daripada itu menurut bapak Brigmand selaku kepala bidang sampah kabupaten ogan komering ulu, masyarakat di Ogan Komering Ulu ini masih awam atau baru terkait pengelolaan sampah jadi belum tau resiko terhadap lingkungan. Jadi dinas lingkungan hidup telah mensosialisasikan nya cara memilah sampah yang baik, baik itu sampah basah, sampah kering, serta istilah limbah B3 (Bahan, Berbahaya, dan Beracun) yang telah di sosialisasikan bagi masyarakat yang belum

² Wawancara dengan Brigmand, tanggal 17 Oktober 2022, di dinas lingkungan hidup.

³ Wawancara dengan Brigmand, tanggal 17 Oktober 2022, di dinas lingkungan hidup.

mengerti terkait bahaya limbah B3(Bahan, Berbahaya, dan Beracun) sehingga harus di perhatikan nya 5 jenis kotak sampah.

Pada peraturan Daerah pasal 4 Bab II bertujuan bahwa pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Oleh sebab itu edukasi terkait pengelolaan sampah kepada masyarakat sangat penting serta sikap pemerintah dalam menyukseskan pengelolaan sampah juga harus dilakukan, mengingat bahwa tujuan peraturan daerah ini digunakan untuk menjaga kesehatan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan prapenelitian di tanjung baru bahwa di desa tanjung baru telah dilakukan pelatihan sampah serta terdapat tempat pengelolaan sampah di desa Tanjung baru, akan tetapi masih dijumpai tumpukan sampah di sembarang tempat di desa Tanjung baru.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas terkait dengan pengelolaan sampah di Tanjung baru dengan kenyataan bahwa masih banyaknya sampah yang berserakan di pinggiran jalan desa tanjung baru, olehnya saya melakukan penelitian terkait peraturan daerah ini sudah dilaksanakan atau belum terkait pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat guna mendapatkan tujuan peraturan daerah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah adalah kesenjangan antara apa yang seharusnya (harapan) dan apa yang ada dalam kenyataan sekarang. Kesenjangan tersebut dapat mengacu ke ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, politik, sosial budaya, pendidikan dan lainnya⁴. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, yang menjadi masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah terkait pengelolaan sampah di desa tanjung baru untuk mencapai tujuan peraturan daerah kabupaten ogan komering ulu nomor 3 tahun 2015 pasal 4 BAB II.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat untuk mengungkapkan keinginan peneliti dalam suatu penelitian.⁵ Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 terkait pengelolaan sampah di desa tanjung baru untuk mencapai tujuan peraturan daerah kabupaten ogan komering ulu nomor 3 tahun 2015 pasal 4 BAB II.

1.3 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian bersifat lebih ke luar. Uraian kegunaan penelitian biasanya berhubungan dengan hal-hal yang akan disumbangkan dari hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis⁶ Terdapat penelitian at dua kegunaan yaitu secara teoritis maupun praktis.

⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (yogyakarta: CV. pustaka ilmu, 2020), 221.

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011) hal, 77. M n

⁶ Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*.

- a. Secara Praktis, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menerapkan peraturan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah agar lebih diperhatikan dan terlaksana dengan baik di Kecamatan Baturaja Timur.
- b. Secara Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya dalam bidang implementasi, terlebih dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah, serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat di bidang implementasi.